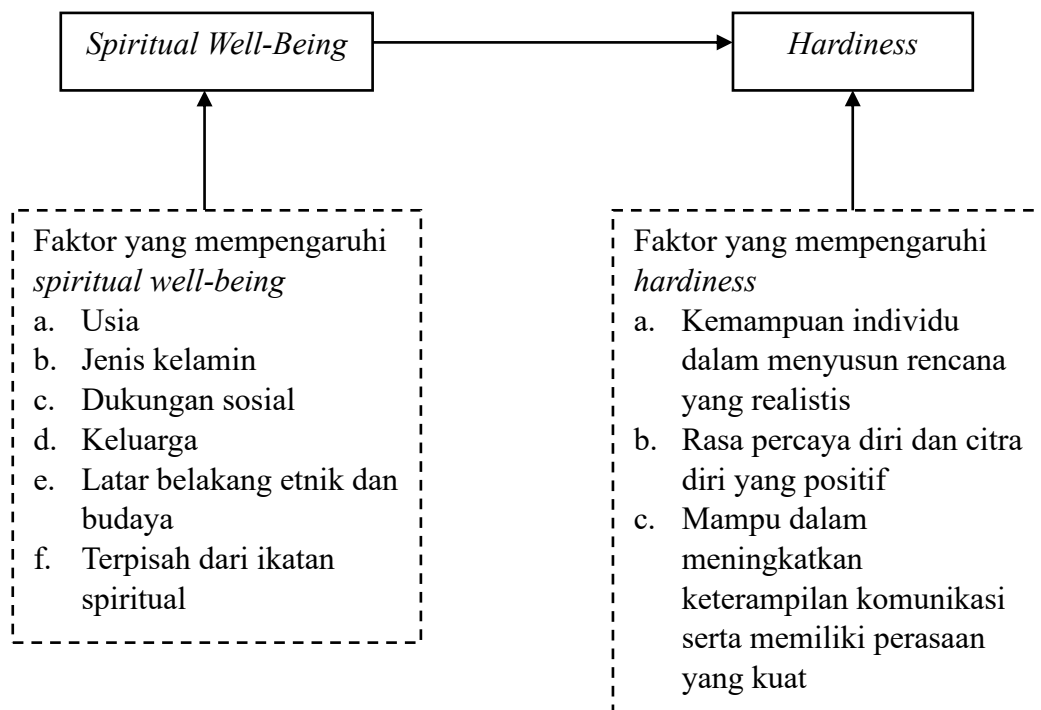


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya atau antara variabel satu dengan variabel lainnya dari masalah-masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini sebagai berikut.



Keterangan :

- : Variabel diteliti
- : Variabel tidak diteliti
- : Garis penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan *Spiritual Well-Being* dengan *Hardiness* pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan tahun 2025

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu sifat atau atribut atau nilai dari orang, perlakuan terhadap kegiatan atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas atau *independen variable* merupakan variabel yang nilainya memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya dengan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *spiritual well-being*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau *dependen variable* merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *hardiness*.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang disebut kunci definisi operasional (Nursalam, 2020). Definisi operasional dari variabel sangat diperlukan, terutama untuk menentukan alat atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci pada tabel berikut.

Table 1

Definisi Operasional Variabel Hubungan *Spiritual Well-Being* dengan *Hardiness* pada Pasien Pasca Stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel independen : <i>Spiritual Well-Being</i>	Kondisi kesejahteraan individu yang mencerminkan adanya kepuasan terhadap hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, orang lain, dan alam serta adanya tujuan dan makna hidup seseorang, yang mencakup aspek-aspek yaitu <i>religious well-being</i> dan <i>existensial well-being</i> . Kategori <i>spiritual well-being</i> : <i>Spiritual well-being</i> rendah : 20-40 <i>Spiritual well-being</i> sedang : 41-99 <i>Spiritual well-being</i> tinggi : 100-120	SWBS (<i>Spiritual well-being Scale</i>) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan 6 pilihan jawaban. a. Sangat setuju (6) b. Cukup setuju (5) c. Setuju (4) d. Tidak setuju (3) e. Cukup tidak setuju (2) f. Sangat tidak setuju (1)	Ordinal
Variabel dependen : <i>Hardiness</i>	Suatu karakteristik psikologis yang mencakup sikap dan perilaku individu dalam menghadapi stress dan tantangan hidup dengan cara yang positif, yang mencakup aspek-aspek yaitu komitmen, kontrol dan tantangan. Kategori <i>hardiness</i> : Dimensi komitmen : 4-20 Dimensi kontrol : 4-20 Dimensi tantangan : 4-20	<i>Hardiness Scale</i> yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan 4 pilihan jawaban. a. Sangat setuju (4) b. Setuju (3) c. Tidak setuju (2) d. Sangat tidak setuju (1)	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisa, dan interpretasi data (Nursalam, 2020). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan signifikan antara *spiritual well-being* (*religious well-being* dan *existential well-being*) dengan *hardiness* (komitmen, kontrol, tantangan) pada pasien pasca stroke di Yayasan Tapasya Stroke Centre Amaranee Tabanan Tahun 2025.